

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Elan Kurniawan¹, Iska Fahrunniza²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta
elan.feb@uia.ac.id¹; fahrunnizaиска@gmail.com²

Abstract

This study analyzes the Influence of Independent Commissioners, Institutional Ownership and Audit Committees on the Integrity of Financial Statements in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. Multiple linear regression analysis in this research is used to determine the effect of the independent variables, namely the Independent Commissioner, Institutional Ownership and the Audit Committee on the dependent variable, namely the Integrity of Financial Statements. From the population of 158 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, using the purposive sampling method, 14 sample companies were obtained and 70 observers passed the criteria. The data used is the annual report of each sample company published through www.idx.co.id. The results showed that the Independent Commissioner had no effect on the Integrity of Financial Statements, Institutional Ownership had no effect on the Integrity of Financial Statements and the Audit Committee had a significant effect on the Integrity of Financial Statements.

Keywords: *Financial Report Integrity, Independent Commissioner, Institutional Ownership, and Audit Committee*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Analisis data panel dengan menggunakan *software Eviews 9.0* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yakni adalah Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap variabel dependen yaitu Integritas Laporan Keuangan. Dari 158 populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, dengan metode *purposive sampling* diperoleh 14 perusahaan sampel dan 70 jumlah amatan yang lulus kriteria. Adapun data yang digunakan adalah laporan tahunan dari setiap perusahaan sampel yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: *Integritas Laporan Keuangan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah keuangan perusahaan, dengan demikian, laporan keuangan mendapat tuntutan perlu mempunyai kualitas andal, terbebas dari kesalahan material, definisi yang menyesatkan, dan bisa diandalkan pengguna selaku penyajian yang jujur dan tulus dari penyajian semestinya.

Kasus yang terjadi pada tahun 2016 menimpa perusahaan pertambangan yaitu PT Timah Tbk diduga membuat laporan keuangan yang fiktif. Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT) menyatakan bahwa laporan keuangan yang fiktif ini dibuat untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan yang selama tiga tahun kurang sehat, sehingga menyebabkan kerugian sebesar Rp 59 miliar. Kasus yang muncul di tahun 2016 perusahaan PT Timah yang memanipulasi laporan keuangan sebab kerugiannya, dengannya muncul overstatement oleh karenanya di tahun 2016 perusahaan mengungkapkan laporan keuangan fiktif tujuannya selaku penutup kinerja keuangan yang sangatlah menakutkan semenjak tiga tahun terakhir semenjak tahun 2013, serta saat tahun 2016 semester I PT Timah ini merugi sejumlah Rp. 59 milyar, dengan demikian jajaran Direksi yang tidak mampu menangani kinerja keuangan itu berdampak pada penyerahan 80% wilayah tambang untuk mitra usaha. sumber: <https://www.tambang.co.id>.

Berdasarkan fenomena ini, kasus manipulasi data keuangan yang banyak dapat membuktikan bahwa kurangnya integritas laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi keuangan aktual. Seharusnya kejujuran dan kebenaran data yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, karena sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Masalah manipulasi akuntansi saat ini menimbulkan banyak pertanyaan bagi masyarakat luas kepada berbagai pihak, terutama sistem manajemen perusahaan yang dimiliki bersama dan sistem kepemilikan yang sering disebut sebagai tata kelola perusahaan, yang menginformasikan fakta bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Sauqi et al., 2017).

Badan bentukan perusahaan yang mempunyai anggota dewan komisaris dari luar perusahaan dan fungsinya sebagai penilai kinerja manajemen dengan menyeluruh dinamakan komisaris independen. (Ayem dan Yuliana, 2019). Hasilnya riset yang dilaksanakan (Dewi & Putra, 2016) mengungkap bahwasannya komisaris independen memberi pengaruhnya positif pada integritas laporan keuangan. Kian banyak komisaris independen yang ada pada perusahaan harapannya bisa membuahkan laporan keuangan dengan integritas baik, sebab fungsi komisaris independen selaku yang mengawasi manajemen hingga hal-hal yang tidak dikehendaki perusahaan bisa dicegah.

Kepemilikan institusional ialah kepemilikan dari institusi ataupun yang lain asalnya dari luar manajemen perusahaan. Harapannya pengawasan pada corporate governance dari investor institusi menjadi pendorong manajemen agar perhatiannya bisa lebih dipusatkan pada kinerja perusahaan, dengannya membuat pengurangan perilaku manajemen guna menjalankan kecurangan dan baik atas kepentingannya orang lain, khususnya yang berasal dari luar perusahaan (Nurdiniah, 2017). Mengacu riset (Wardhani dan Samrotun, 2020) bahwasannya dijumpai pengaruhnya kepemilikan institusional pada integritas laporan keuangan dengan signifikan positif, sementara berdasar riset yang dilaksanakan (Priharta, 2017) bahwasannya kepemilikan institusional memberi pengaruhnya pada integritas laporan keuangan yang negatif signifikan.

Komite audit ialah badan dengan dewan direksi selaku pembentuknya guna mengaudit kondisi dan operasi. Badan ini memiliki tugas guna menilai dan memilih

perusahaan kantor akuntan publik. Dan terkait pelaporan keuangan, tanggung jawab dan peranan komite audit ialah melaksanakan pengawasan audit laporan keuangan dan menjamin kepastian supaya kebijaksanaan dan standar keuangan yang ada bisa dipenuhi, melaksanakan pemeriksaan ulang laporan keuangan apakah telah selaras standar kebijakan itu. (Verya, 2017) Mengacu riset (Siahaan, 2017) menjabarkan bahwasannya komite audit memberi pengaruhnya pada integritas laporan keuangan secara signifikan positif sementara berdasar riset yang dilaksanakan (Irawati & Fakhrudin, 2016) mempunyai perbandingan terbalik, yang mana pada penelitiannya ini menjabarkan bahwasannya komite audit memberi pengaruhnya negatif tidak signifikan pada integritas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

(Mudasetia dan Solikhah, 2017) Laporan keuangan ialah hasilnya atas proses akuntansi yang bisa dipakai manajemen perusahaan selaku alat menjalankan komunikasi bersama pihak luar perusahaan mengenai aktivitas ataupun data keuangan perusahaan itu sepanjang tahun tertentu dapat pula dinamakan gambaran atas sebuah perusahaan, dan Informasi akuntansi dengan integritas yang tinggi ialah sebuah penyajian yang jujur oleh karenanya kemungkinan pengguna informasi akuntansi mengandalkan informasi ini, oleh karenanya mempunyai kemampuan guna berdampak pada keputusan pengguna laporan keuangan dalam membantu mengambil keputusannya.

Komisaris independen yakni anggota dewan komisaris dengan asal dari pihak luar dimana bersama pemegang saham kendali, direksi, dan anggota dewan komisaris yang lain tidak mempunyai hubungan afiliasi, dan pula terbebas dari hubungan bisnis ataupun yang lain yang bisa berdampak pada kemampuan guna mengambil tindakan independen ataupun tindakan dalam rangka kepentingannya perusahaan (Siahaan, 2017)

Kepemilikan institusional ialah saham perusahaan milik lembaga ataupun institusi contohnya perusahaan investasi, asuransi, bank, serta kepemilikan institusi lainnya (Siahaan, 2017), sedangkan menurut Nurdiniah (2017) kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh institusi atau lainnya yang berasal dari luar manajemen perusahaan. Pengawasan terhadap corporate governance oleh investor institusi diharapkan mampu mendorong manajemen untuk lebih memusatkan perhatiannya pada kinerja perusahaan, sehingga mengurangi perilaku manajemen untuk melakukan kecurangan dan mengabaikan kepentingan orang lain, terutama kepentingan yang datang dari luar perusahaan.

Tujuannya dibentuk komite audit di perusahaan yakni sebagai peningkatan akuntabilitas, efektifitas, obyektifitas, dan transparansi dewan direksi dan dewan komiaris. Tujuannya komite audit ialah membuat dewan komisaris mungkin guna mengungkap penilaian independen dari kinerja keuangan perusahaan, membuat posisi auditor eksternal yang kuat, obyektivitas serta independensi auditor internal saat merekomendasikan perbaikan kualitas pelaporan keuangan yang berdampak pada peningkatan keyakinan publik pada perusahaan, terutama investor.

METODE PENELITIAN

Populasi merupakan seluruh objek penelitian, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Peneliti menggunakan perusahaan tersebut karena dianggap cukup mewakili karakteristik yang dibutuhkan dan data ini merupakan data yang tersedia selama

penelitian dilakukan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu.

Seluruh data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah ada oleh peneliti dan diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data untuk menghitung seluruh variabel yang digunakan yaitu integritas laporan keuangan, komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelusuran laporan tahunan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel untuk menghitung rasio-rasio keuangan terkait variabel integritas laporan keuangan, komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Integritas Laporan Keuangan (Yuliyannah, 2019)	$MBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Komisaris Independen (Khatijah, 2019)	KI = jumlah anggota komisaris independen perusahaan / jumlah seluruh anggota dewan komisaris perusahaan x 100	Rasio
Kepemilikan Institusional (Khatijah, 2019)	Kep. Inst = Jumlah Saham yang dimiliki Institusional / Total saham yang beredar x 100 %	Rasio
Komite Audit (Khatijah, 2019)	KOMA = Jumlah Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen / Jumlah Komite Audit x 100%	Rasio

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan persamaannya adalah $Y = \alpha + \beta_1 X1it + \beta_2 X2it + \beta_3 X3it + eit$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji t

Adapun hasil pengujian parsial dari masing-masing variable independent terhadap integritas laporan keuangan terlihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hypothesis Testing Result

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-127.2667	164.6033	-0.773173	0.4422
DKI	138.9646	367.7918	0.377835	0.7068
KI	-0.617362	139.3918	0.061821	0.0509
KA	322.5123	250.5456	1.287240	0.0225
R-squared	0.431723	Mean dependent var		58.12937
Adjusted R-squared	0.512290	S.D. dependent var		238.4356
S.E. of regression	239.8963	Akaike info criterion		13.85374
Sum squared resid	3798314.	Schwarz criterion		13.98222
Log likelihood	-480.8807	Hannan-Quinn criter.		13.90477
F-statistic	5.720770	Durbin-Watson stat		2.548309
Prob(F-statistic)	0.043139			

Berdasarkan tabel 3 uji t persamaan regresi dari estimasi regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$ILK = -127.2667 + 138.9646 - 0.617362 + 322.5123 + 164.6033$$

Pembahasan

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga penelitian ini belum berhasil membuktikan hipotesis pertama dari penelitian ini yang menyatakan bahwa tingginya komisaris indepeden akan mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mirda & Sri, (2014) dan Nurjannah & Pratomo, (2014) yang menyatakan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini, hasil yang sama tersebut dikarenakan rumus yang sama yakni presentase dari jumlah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan terhadap seluruh dewan komisaris perusahaan.

Hal ini dikarenakan, berdasarkan perhitungan integritas laporan keuangan menggunakan konservatisme akuntansi diketahui bahwa komisaris independen menunjukkan arah yang positif artinya integritas laporan keuangan mengalami peningkatan. Sedangkan komisaris independen merupakan syarat yang ditentukan oleh

POJK-No 57/ POJK 04/ 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi dan Efek dan Perantara Pedagang Efek sehingga juga terdapat syarat minimal komisaris independen pada saat pendirian perseroan terbatas. Dimana komisaris independen tersebut memiliki tugas dan wewenang sebagai dewan pengawas terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan efek, dan memberikan nasehat kepada direksi. Oleh sebab itu komisaris independen dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang negatif tetapi memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil dari analisis T-statistic dan nilai probabilitas tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Priharta (2017), bahwa hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif signifikan, yang artinya bahwa tingginya kepemilikan institusional akan mengakibatkan penurunan integritas laporan keuangan, karena dirasa masih tidak cukup mampu dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja manajer untuk mewujudkan laporan keuangan yang berintegritas sehingga semakin tinggi kepemilikan institusional maka justru akan menurunkan integritas laporan keuangan.

Semakin rendah kepemilikan institusional maka akan meningkatkan nilai integritas laporan keuangan, karena apabila saham investor institusional semakin kecil maka manajemen tidak akan tertarik sehingga akan memperkecil peluang manajemen laba pada perusahaan tersebut. Dan dengan rendahnya nilai saham institusional investor institusional akan lebih optimal dalam pengawasan sehingga meminimalisir pihak manajemen untuk melakukan kecurangan. Pernyataan tersebut cukup menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan institusional sangat mempengaruhi tinggi rendahnya integritas laporan keuangan, sehingga hasil dari penelitian ini dapat mengatasi agency theory, bahwa secara keseluruhan kepemilikan institusional dapat membuktikan bahwa rendahnya kepemilikan institusional dapat mempengaruhi tingginya integritas laporan keuangan yang dapat mengatasi agency problem (konflik agensi).

Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji parsial bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga dari penelitian ini yang menyatakan bahwa tingginya komite audit akan mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siahaan, (2017), Awal, dkk (2020), Fikri & Suryani, (2020), dan Istiantoro, dkk (2017), yang menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan jumlah komite audit mempengaruhi integritas laporan keuangan. Jumlah komite audit yang banyak dipercaya mampu dalam melakukan pengawasan secara maksimal terhadap proses pembuatan laporan keuangan. Dengan begitu, adanya komite audit dipercaya dapat membuat perusahaan lebih efektif dan efisien. Komite audit memiliki fungsi dan peran dalam praktik akuntansi sehingga kedua hal tersebut harus dilakukan oleh seorang komite audit yang mana komite audit ini dapat terlibat secara langsung pada penyelesaian masalah keuangan perusahaan. Jumlah proporsi anggota komite audit dipercaya dapat mengurangi

agency problem yang timbul akibat hubungan keagenan. Karena dari jumlah anggota komite audit dipercaya dapat mensejajarkan pemegang saham dan kepentingan manajemen.

Dalam penelitian ini tidak semua perusahaan memiliki jumlah minimum komite audit yang sesuai dengan peraturan OJK. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil minimum statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa terdapat 1 komite audit pada perusahaan, dimana hal tersebut menyimpang dari POJK yang mewajibkan batas minimum komite audit adalah 3 orang anggota komite audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya komite audit akan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dimana apabila jumlah komite audit semakin banyak maka dipercaya semakin tinggi pula tingkat integritas laporan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara parsial dapat diketahui pengaruhnya sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan apabila variabel lain dianggap konstan. Hal ini disebabkan karena, nilai rata-rata komisaris independen pada perusahaan pertambangan periode 2016-2020 ini hanya 37% yang mana hal tersebut dianggap bahwa komisaris independen kurang mampu memberikan pengawasan yang terlalu besar kepada tindakan manajemen dan tindakan didalam integritas laporan keuangan.
2. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan apabila variabel lain dianggap konstan. Hal ini sebabkan karena semakin tinggi nilai kepemilikan institusi maka manajer akan semakin tertarik dengan besar saham yang ditanamkan. Dengan koefisien negative juga mengindikasikan bahwa kehadiran investor institusional tidak melakukan pengawasan secara maksimal dalam pembuatan laporan keuangan.
3. Komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan apabila variabel lain dianggap konstan. Hal ini terjadi karena, jumlah komite audit yang banyak dipercaya mampu dalam melakukan pengawasan secara maksimal terhadap proses pembuatan laporan keuangan.

Saran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan, untuk itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi jika keberadaan komisaris independen hanya untuk memenuhi ketentuan formal saja. Penelitian ini dapat mereferensikan bagi perusahaan, manajemen perusahaan perlu mengevaluasi kembali peran Komisaris Independen dalam pengawasan tata kelola perusahaan sehingga hal tersebut berimbas pada meningkatnya integritas Laporan Keuangan yang dihasilkan perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan saham oleh institusi keuangan dalam sebuah perusahaan bisa menjadikan sebuah laporan keuangan menjadi konservatif dan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini dapat mereferensikan bagi perusahaan, manajemen perusahaan harus bersikap jujur dalam memberikan informasi pada

- laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk seluruh pihak yang membutuhkan sehingga Integritas Laporan Keuangan dapat terjaga dengan baik
3. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dari hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sangat mendukung, dengan demikian komite audit adalah variabel yang berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini dapat mereferensikan bagi perusahaan, agar memaksimalkan fungsi komite audit perusahaan agar pengawasan terhadap pelaporan laporan keuangan.
 4. Dapat menambah variabel independen lain yang diprediksi dapat mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan, seperti kepemilikan manajerial, manajemen laba, independensi auditor, ukuran perusahaan ataupun lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui integritas laporan keuangan.

REFERENSI

- Al, Parinduri Et, A. Et Al. (2019) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Akunida*, 7(1), P. 88.
- Ayem & Yuliana (2019) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Akunida*, 7(1), P. 88.
- Ayem Dan Yuliana (2019) 'Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), P. 199.
- Dewi & Putra (2016) 'Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), P. 67.
- Dewi & Putra (2016) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Akunida*, 7(1), P. 88.
- Enni Savitri, Dr. Se, Mm.Ak. 2016. Konservatisme Akuntansi. Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.
- Effendi, 2018. *The Power Of Good Corporate Governance : Teori Dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Febrilyantri (2020) 'Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014–2018)', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), Pp. 154–155.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

- Hendriksen & Van Breda (2014) 'Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 9, P. 65.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. Psak No. 1. Jakarta : Salemba Empat
- A. Iskandar Dan Bambang S. 2020. E-Views 9: Analisa Regresi Data Panel
- Jensen And Meckling (1976) 'Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, Pp. 715–716.
- Jensen Dan Meckling (1976) 'Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014–2018)', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), P. 157.
- Kartika Dan Nurhayati (2018) 'Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014–2018)', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), P. 157..
- Lubis Et Al (2019) 'Manajemen Laba; Audit Tenure; Komisaris Independen; Integritas Laporan Keuangan', *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, Pp. 715–716.
- Lubis, F. Dan A. (2018) 'Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014–2018)', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), P. 157.
- Monica Dan Weni (2018) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), P. 651.
- Mudasetia & Solikhah (2017) 'Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), P. 198.
- Mudasetia Dan Solikhah (2017) 'Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Jurnal Analisa Akutansi Dan Perpajakan*, 5(2), P. 198.
- Nurdiniah (2017) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia', *Universitas Telkom Bandung*, 8(1), P. 171.

- Nurdiniah & Pradika (2017) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Akunida*, 7(1), Pp. 88–90.
- Parinduri, Aina Dkk (2018) 'Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), P. 199.
- Peraturan Ojk Nomor 33/Pojk.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emitmen Atau Perusahaan Publik
- Psak No. 1 Tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Sauqi, Et Al (2017) 'Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, P. 718..
- Siahaan (2017) 'Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), P. 66.
- Suciani Dan Supraptirum (2018) 'Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014–2018)', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), P. 157.
- Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Verya, E. (2017) 'Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), P. 199.
- Widodo (2016) 'Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017)', *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16(1), P. 200.
- Widodo (2016) 'Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017)', *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16(1), P. 200.
- Yenti Dan Syofyan (2013) 'Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014–2018)', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), Pp. 154–155.

www.idx.co.id

<https://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif%209640>)

www.beritaLima.com